



► PENATAAN SUMBU FILOSOFI

Pemkot Tata Fasad Toko di Malioboro

UMBULHARJO—Pemkot Jogja berencana menata fasad toko-toko di kawasan Jalan Malioboro secara bertahap sebagai bagian dari penguatan kawasan Sumbu Filosofi. Penataan ini ditargetkan dapat membentuk wajah baru Malioboro dalam beberapa tahun ke depan.

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, mengatakan penataan kawasan Malioboro dilakukan secara bertahap dengan pendekatan persuasif namun tetap progresif, menyesuaikan kondisi di lapangan. “Terkait penataan Sumbu Filosofi banyak tantangannya dan harus terus ada progresivitasnya. Strategi yang kami bangun adalah terus merujuk pada sumber filosofi tetapi tetap melihat situasi dan kondisi. Apabila sudah memungkinkan dan ada solusi maka segera dikerjakan,” katanya, Jumat (13/3).

Dia mencontohkan beberapa langkah yang sudah dilakukan Pemkot Jogja, salah satunya pemindahan Tempat Parkir Abu Bakar Ali (ABA) dari kawasan Malioboro ke Eks Menara Kopi Kotabaru. Kebijakan ini dilakukan agar aktivitas ekonomi yang sudah lama hidup di Malioboro tetap terjaga tanpa harus memindahkan pelaku usaha terlalu jauh dari kawasan tersebut.

Selain itu, Pemkot Jogja juga terus menata lalu lintas bus wisata agar tidak masuk terlalu jauh ke kawasan inti Malioboro hingga Titik Nol Kilometer. Saat ini, bus wisata diarahkan berhenti di area parkir tertentu seperti Tempat Parkir Ngabean. Mulai 14 Maret 2026, Pemkot melarang bus wisata melintasi kawasan Jalan Senopati. Sebagian bus akan dipindahkan ke Menara Kopi dan sebagian lainnya ke Ngabean.

“Ini contoh bagaimana kita terus berprogres agar filosofi kawasan ini bisa terjaga dan tidak menjadi terlalu padat oleh bus. Harapannya setelah Lebaran nanti bus tidak lagi parkir di kawasan itu,” ujarnya.

Ke depan, Pemkot Jogja juga akan menata tampilan fisik Malioboro, termasuk membuat konsep kostum khas kawasan tersebut serta menata fasad toko-toko di sepanjang jalan utama wisata itu. “Jangka panjangnya fasad toko-toko Malioboro akan kami tata. Kami akan menggandeng ISI Jogja dan arsitektur tata kota untuk membuat desain fasad toko-toko Malioboro secara bertahap,” kata Hasto. Menurutnya, setiap toko nantinya akan memiliki panduan tampilan fasad sehingga pembangunan atau renovasi dapat mengikuti desain yang telah ditetapkan.

(Stefani Yulindriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005